November
2011
Edisi//3

# HEGEMONI



MACUPICU CAMPUSZINE
EDITORIAL

Kenapa harus hegemoni? Karena bulan ini penuh dengan kompetisi memperebutkan maupun mempertahankan kekuasaan, sebut saja SEA GAMES, Olimpiade UI, dan Pemilu Fakultas. Orgasme kekuasaan membuat banyak orang bias akan hakikatnya sebagai manusia. Begitu mudahnya kita tercekoki ideologi, terbelenggu instruksi sampai akhirnya mengkhianati kemurnian kodrat manusia nan hakiki. Kami sebagai mahasiswa yang rasional berusaha menyingkap kekuasaan yang mendominasi dalam bentuk apapun. Layaknya perkataan Nietzsche 'Apa yang tidak membunuhmu hanya membuatmu bertambah kuat', kami yakin kekuasaan tidak membunuh rasionalitas dan ide-ide kami, malahan menjadikan kami semakin kuat.

Dalam edisi ini, kami berusaha memberikan penjelasan akan kegelisahan hati kami pada mahasiswa akan sisi negatif hegemoni. Kami juga memberikan tamparan objektif pada serigala berbentuk kekuasaan yang bersemayam dalam tubuh manusia, bukan dengan cara memojokkan, menghakimi maupun menunding dengan jari di muka mereka yang gila kuasa tapi dengan karya dan gerak partisipatif yang lepas dari kepentingan-kepentingan pragmatis tertentu (independen). Hal ini perlu disadari oleh kita karena pada dasarnya manusia yang tidak bisa mengendalikan serigala dalam dirinya dapat menjadi serigala penguasa atas orang lain.

Terakhir, dalam edisi kedua kami tambatkan rasa cinta kami yang berlimpah ruah kepada setiap orang yang masih mencintai rasionalitas. Salam.

Teto Silaban dan Aldo Ersan

Segenap redaksi MACUPICU turut berduka cita atas kepergian dekan FHUI tercinta,

1963  2011

Prof. Safri Nugraha
pada tanggal 26 November 2011.

Managing Editor: Erikson Aritonang, Aldo Ersan
Editorial Staff: Aldo Ersan, Erikson Aritonang, Teto Silaban, Ipang Irfani Maqoma, Muthia Zahra Feriani, Adil Supatra Akbar
Art Director: Desca Putra Yana, Pandu Wiranegara (PW)
Illustrator : Iqbal Prasetya, Rizky Indrayadi (FIB)

Cover History :
Catur dapat merepresentasikan hegemoni. Menganalogikan perang antar kedua kerajaan. Penuh strategi pendominasiaan guna memenangkan pertandingan dan menghegemonikan pasukan. Alhasil, olah raga tersebut mempertontonkan seni memperoleh kekuasaan dalam suatu meja permainan.
Kuda adalah salah satu instrumen permainan yang memiliki gerak langkah paling aneh, bergerak sesuai dengan huruf L. Oleh karena itu, kuda lah yang kami pilih untuk menyimbolkan intrik-intrik yang sulit dimengerti dalam perebutan dominasi kekuasaan yang seringkali diselimuti oleh rahasia.
Bahkan ratu dengan hegemoninya yang begitu hebat pun tidak dapat menguasai gerak dari sang kuda.

ARTIKEL

# MAKNA SEBUAH EKSISTENSI :
## HEGEMONI BUDAYA KAPITALIS, MUSIK ROCK, DAN SUBKULTUR

Perang dingin telah usai dua dekade yang lalu diikuti dengan pecahnya USSR. Di era ini, Amerika Serikat mau tidak mau masih merupakan pemegang tampuk kekuasaan sebagai negara superpower. Di satu sisi, bidang perekonomian memang tidak sedang dalam kondisi yang menyenangkan bagi negeri Paman Sam itu, Republik Rakyat Cina datang dari belakang dengan pertumbuhan ekonomi yang terus melejit. Di sisi lain, hegemoni budaya populer bentukan kapitalisme barat(baca:Amerika Serikat) dengan nyamannya terus mengisi media massa di seluruh dunia. Gerakan anti-kemapanan melawan arus budaya populer dan keseragaman acap kali bermunculan lalu menjadi besar dan kemudian gagal mempertahankan eksistensinya secara ideal. Produk budaya anti-kemapanan tersebut malahan diserap menjadi budaya populer dan dieksploitasi oleh kapitalisme.

Hegemoni pada hakekatnya tidak bisa lepas dari ideologi. Menurut Gramsci, hegemoni adalah sarana kultural maupun ideologis di mana kelompok-kelompok dominan dalam masyarakat melestarikan dominasinya dengan mengamankan "persetujuan spontan" kelompok-kelompok bertingkat (tidak setara) melalui pembentukan negosiasi konsensus politik maupun ideologis yang masuk ke dalam kelompok-kelompok dominan maupun yang didominasi. Saat ini hegemoni budaya bentukan kapitalisme silih berganti menjadi trend yang diikuti. Media massa, khususnya televisi menjadi landasan pacu bagi pendominasian budaya bentukan kapitalisme.

Pengaruh media massa, khususnya televisi menyebabkan produk-produk budaya lokal berskala kecil tersisihkan. Sebagai contoh, sulit sekali bagi bangsa Indonesia untuk mendapatkan akses informasi mengenai duo elektronik asal Bandung Bottlesmoker di televisi melalui liputan konser atau bisa juga melalui penayangan video clip band tersebut. Padahal, Bottlesmoker di tahun ini saja telah beberapa kali tampil di manca negara. Belakangan ini, justru Korean-pop yang menjadi idola stasiun televisi di Indonesia. Produk budaya ini disajikan terus menerus dalam kemasan yang sangat ringan oleh media massa Indonesia. Publik seperti tak diberi ruang untuk memilah dan menyaring nilai-nilai kultural dari Korean-pop. Atau publik memang sudah terlalu manja dan malas sehingga media massa bisa mendikte mereka? Parahnya lagi, media massa tidak ambil pusing terhadap fungsi edukatif mereka, selama Korean-pop terus mendatang-

Di atas fenomena-fenomena mainstream itu, Music Television ( selanjutnya disebut MTv) adalah bentuk termutakhir hegemoni budaya kapitalisme barat dalam kanal musik pada khususnya. Korean-pop cuma salah satu produk budaya dari luar negeri yang habis-habisan dieksploitasi oleh media massa Indonesia. Trend yang dihasilkan pun sifatnya sesaat dan kurang berdampak sosial. Berbeda dengan MTv sebagai stasiun

televisi yang berhasil merubah wajah industri musik di mana video clip mendapat pengakuan sebagai salah satu medium promosi paling berhasil. Dampak sosial yang disebabkan oleh MTv begitu besar khususnya di kalangan remaja. Dengan medium andalan berupa video clip, publik disuguhkan tampilan visual dari sebuah lagu oleh Mtv. Salah satu contoh terdekat dengan generasi muda negeri kita adalah dimulai dari awal 2000an di pusat perbelanjaan di kota-kota besar menjamur abg berambut mohawk dan bercelana di bawah pinggul dengan boxer yang sengaja dipertontonkan. Gaya berpakaian ini diadopsi dengan bangga oleh mereka dari sang idola, Blink 182 via video clip band itu yang diputar di MTv. Remaja tanggung yang secara psikologis masih labil akan merasa begitu tertarik untuk mengidentifikasikan dirinya sesuai dengan idola, dalam taraf ini medium video clip akan menjadi sangat efisien mempengaruhi dan mendorong mereka untuk berkespresi. Oleh karena itu, tidak sedikit dari generasi muda kita yang mulai bermain musik karena menyaksikan video musik unit pop-punk Blink 182 di Mtv atau paling tidak mulai membeli album musik luar negeri untuk pertama kalinya.

Punk merupakan subkultur yang menjadi salah satu korban eksploitasi MTv. Sebenarnya, idealisme punk yang disuarakan oleh musisi punk bertentangan dengan paham industri musik komersil yang dijalankan oleh MTv. Punk diangkat oleh MTv salah satu caranya adalah dengan menyiarkan video clip dan penampilan live ikon punk ala Mtv saat itu, Blink 182. Gerakan anti-kemapanan yang dituangkan dalam attitude berandalan, gaya berpakaian nyeleneh dan lirik-lirik lagu yang memberontak dikemas menjadi trend populer oleh MTv kemudian disiarkan melalui televisi yang memanjakan mata sekaligus telinga pemirsanya secara bersamaan tanpa disaring kebenarannya. Fenomena ini menunjukkan bagaimana produk subkultur tersebut terserap ke dalam budaya populer dan kehilangan eksistensi dasarnya sebagai produk budaya perlawanan terhadap budaya populer yang mapan dan seragam. Sejalan pula dengan fenomena Blink 182 tersebut, brand-brand seperti Fred Perry dan Ben Sherman yang menjadi atribut identitas subkultur mods dan skinheads saat ini telah diangkat pula menjadi bagian dari budaya arus utama, terlihat jelas dengan dibukanya gerai-gerai fashion brand tersebut di pusat-pusat perbelanjaan atau mal. Dari dua contoh fenomena tersebutlah dapat kita saksikan kelihaian kapitalisme. Musik Punk dan brand-brand identitas kontra-kapitalis tersebut justru dipermainkan dan dipergunakan oleh kapitalisme demi satu tujuan, keuntungan ekonomis.

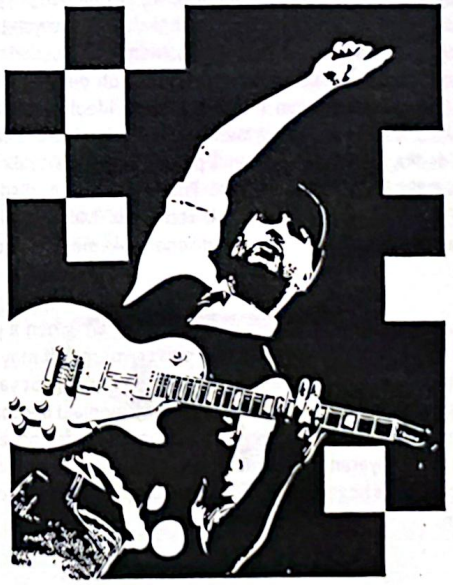
## Resistensi Subkultur

Rage Against The Machine, band rock alternatif asal Amerika yang terkenal sebagai grup musik berideologi anti-kapitalis telah resmi bubar. Perbedaan paham politik di antara personilnya dikabarkan menjadi pemicu berakhirnya perjalanan band tersebut. Banyak fans yang kecewa namun banyak pula yang memakluminya dengan alasan RATM telah mencapai klimaks kreativitasnya. Terus berkarya dengan mengeluarkan lagu maupun album baru belum tentu menuai tanggapan positif. Bubarnya band kritis yang seringkali dijadikan icon political band atau college rock ini mengantarkan potensi bagi penulis untuk mengangkat kembali kisah mantan gitaris band itu yang saat ini bersolo karir dengan nama panggung The Nightwatchmen setelah lepas dari grup musik Audioslave, Tom Morello.

Tom merupakan penyair dan aktivis. Sebagai penyair dalam dunia musik, ideologi anti kemapanannya dituliskan dalam lirik-lirik lagunya. Sebagai seorang aktivis, ideologi tersebut ditunjukkan dalam tindakan dan opini publiknya. Ia mendirikan Axis of Justice, sebuah organisasi untuk memerangi rasisme dan kemiskinan. Opini sosialnya begitu radikal, sebagai contoh Ia pernah menyatakan sikapnya yang pro terhadap kerusuhan dan kekerasan di jalan oleh rakyat-rakyat tertindas, dalam suatu wawancara yang dilansir oleh majalah RollingStone. Ia juga masih aktif turun ke jalan untuk berunjuk rasa. Prinsip anti-kemapanan tersbut sama halnya dengan prinsip yang dijunjung rocker yang telah lebih dulu ada seperti Jim Morrison, vokalis grup musik The Doors. Jim terkenal memiliki attitude yang tidak mau diatur oleh media. Gaya panggungnya yang begitu erotis dan meledak-ledak sempat menyebabkan kepolisian Los Angeles bersiap siaga akan adanya kerusuhan setiap kali The Doors manggung. Pada akhir hayatnya, ia sempat tinggal di Paris dan bermusik dengan musisi jalanan di sana sembari terus menulis puisi dan akhirnya meninggal di umur 27 tahun.

Tom dan Jim adalah penjelmaan nyata dari sebuah ide budaya kaum muda (subkultur). Budaya penentang keseragaman yang ingin melepaskan diri dari apa yang dipaksakan oleh orang tua, apa yang kolot dan konservatif, dan apa yang seragam juga mengekang. Mereka menunjukkan kemampuan menempatkan diri sebagai produk budaya resisten dalam lingkungan kapitalis. Eksistensi penentangan dominasi budaya atau dominasi apapun bukan sekedar wacana abstrak tapi juga manifestasi dalam bentuk karya, pilihan, maupun perilaku. Renungilah, maka kita akan sadar eksistensi subkultur lahir bukan untuk dibohongi oleh keserakahan kapitalisme.

Oleh Aldo Ersan Mangasi (2009)



ARTIKEL

# MENOLAK TUNDUK!

*"There can't be any doubt about it any longer:*
*the struggle against ideology has become a new ideology"*
(Bertolt Brecht)

Silahkan anda pilih percaya Tuhan atau kekuasaan. Sebagaian dari anda mungkin lebih percaya kekuasaan karena bisa memberikan kebahagiaan secara langsung, dibanding harus berdoa terus menerus pada Tuhan untuk mendapat kebahagiaan. Jangan takut untuk dicap kalau anda berpikiran sempit, paling tidak Machiavelli lebih percaya kekuasaan daripada Tuhan, tapi mungkin anda akan berkelahi dengan Thomas Hobbes dalam hal itu.

Hegemoni Gramsci merupakan kombinasi dari kekuasaan, ideologi dan politik. Gramsci mengibaratkannya seperti Centaur yang berbadan setengah manusia dan setengah hewan. Hegemoni bukan masalah mendapatkan kekuasaan melalui kekerasan tetapi melalui penyusupan ideologi dari seseorang pemimpin/calon pemimpin. Sejalan dengan apa yang dikatakan Ambrose Bierce di bukunya The Devil's Dictionary yang memberikan pengertian Politics yaitu 'strife of interests masquerading as a contest of principles'. Jelaslah bahwa terdapat simbiosis mutualisme antara kekuasaan, politik dan ideologi. Contoh paling nyata terlihat pada buku karya Karl Marx dan Engels yaitu Communist Manifesto yang disebut sebagai 'dominant ideology thesis'

Manusia memakai ideologi menjadi alat karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang terbiasa menyimbolkan sesuatu. Manusia memakai simbol berbentuk ideologi (dalam arti negatif) karena gampang menjalar terutama dengan prinsip hegemoni yang sejalan dengan sifat manusia yang sama dengan simpanse yang selalu ingin berkuasa. Apalagi berkuasa dalam bentuk kelompok. Meminjam perkataan Leslei White yaitu manusialah satu-satunya makhluk yang bisa dibunuh dengan sebuah lambang. Sistem lambang yang ditransformasikan menjadi sebuah ideologi (dalam arti negatif) inilah sering dipakai manusia untuk saling memusnahkan demi kekuasaan.
Bahaya laten ideologi sudah tampak sejak pertama kali kata itu diciptakan oleh salah satu anggota Institut de France yaitu Destutt. Enam tahun kemudian, Napoleon Bonaparte menyalahkan ideologi sebagai penyebab retreat of Moscow di Terror Revolutionary. Hanya karena ideologi, Destutt hampir dikenai hukuman guillotine tetapi dibela oleh Thermidor.

Hal di atas senada dengan Karl Marx yang mengatakan 'when a particular definition of reality comes to be attached to a concrete power interest, it may be called an ideology' Saya sekalipun tidak akan menyalahkan si kakek tua berjenggot yang arogan ini sehingga di zaman yang serba sempit sekarang kata ideologi menjadi berubah maknanya. Ideologi yang dahulu merupakan sistem dari sebuah ide berubah menjadi alat yang disusun untuk mendukung atau menyerang suatu maksud tertentu. Hal inilah yang menjadi penekanan Gramsci dalam konsep hegemoni yaitu penekanan pemakaian ideologi dalam mendapatkan kekuasaan.

Begitulah kuatnya pengaruh ideologi dalam sebuah hegemoni. Sampai pada suatu saat Michael Foucault pernah sampai 'tidak berani' akan sebuah konsep ideologi. Foucault mengungkapkan seperti ini: 'I'm not one of those who try to elicit the effects of power at the level of ideology. Indeed I wonder whether, before one poses the question of ideology, it wouldn't be more materialist to study first the question of the body and the effects of power on it'

Bentuk ideologi paling mematikan menurut Hegel dogma yang menjadi ideologi seperti yang diakui oleh para pengikutnya. Menurut Hegel hal tersebut adalah sebuah 'bad insight' dimana mencampurkan antara ideologi, politik dan agama. Bahkan Hegel mengatakan bahwa pencampuran terebut bukanlah hal yang tidak sengaja melainkan hasil dari 'an evil intention by which the general mass of the people is befooled'

Pencampuran tersebut sebenarnya tidak terlalu mengejutkan karena filsuf di zaman Postmodernism sekalipun mengatakan ideologi adalah suatu bentuk 'false consciousness.' Sebagaimana para filsuf barat yang memberikan gambaran bahwa dengan adanya ideologi, manusia selalu mencampurkan antara subjek diri dengan objek yang berada di luar dirinya. Seperti yang digambarkan oleh Aristoteles yang memberikan konsep master over slave dimana ideologi bisa mendominasi manusianya sendiri. Jelaslah bahwa pemakaian agama sebagai ideologi untuk mendapat kekuasaan menjadi sangat mudah dilakukan karena si manusia sudah bias akan dirinya sendiri oleh karena kekuasaan.

Di masa sekarang, penyampaian ideologi dalam mendapat kekuasaan sering dilakukan melalui kampanye politik. Sudah jelas ideologi yang mereka sampaikan pada kampanye semata-mata bisa membuat anda bias karena anda merasa ideologi yang mereka sampaikan bisa membawa anda untuk mendapat kekuasaan tertentu. Apalagi kalau ideologi tersebut mendompleng agama dimana konsep agama oleh beberapa orang dianggap suatu hal yang penting. Pada intinya kekuasaan merupakan sebuah hegemoni yang memang sangat menggiurkan sehingga manusia sering tidak bisa memakai konsep rasionalitas dalam dirinya.

Kodrat manusia yang memang lemah karena kekuasaan dan ideologi cocok dengan yang digambarkan Shakespeare dalam King Lear: 'Allow not nature more than nature needs/ Man's life is cheap as beast's. Karena hidup dan pemikiran saya tidak semurah yang anda bayangkan dan saya tidak tertarik dengan kekuasaan dan ideologi liar yang anda tawarkan maka saya MENOLAK TUNDUK!






# POETICA EROTICA

## Rendah Hati

Aku tidak pernah suka hasil dari bola-bola pikiran mereka, yang dengan menghunuskan pedangnya menuding langit tak bertuan, lalu memaksa. Tidak, tidak pernah.
Aku tidak cinta perkataan mereka yang dengan mempercantik diri sendiri melalui kata-kata manis nan membuai, namun bertindak serupa anomali semata. Tidak, tidak cinta.

Tidak pula aku terperangah akan lihainya mereka yang mampu menaklukan api yang bergelora, atau sekadar berjalan diantara duri-duri yang beracun dan tidak terluka, namun senantiasa mendongak. Tidak, aku bahkan tidak perduli.

Warna-warni hegemoni adalah warna-warni suka cita. Warna-warni kita bersama. Seorang pemimpin ialah mereka yang mampu tersenyum dikala murka, bertindak tanpa banyak kata, menengadah lurus tanpa rasa pamrih.

Dialah orang yang menguasai cakrawala orang lain tanpa dengan tangan besi atau bibir pedang, tapi hanya dengan satu kalimat yang tanpa tersadar melampaui segalanya. Dengan wibawa dan lemah lembut ia bersabda,

Mari kita pimpin bersama

Karena ia tahu sang pemimpin dan yang dipimpin bukanlah perbedaan besar, hanya permasalahan aksara bukan makna, karena 'sang' dan 'yang', mereka semua (calon) pemimpin.

Oleh Adil Supatra (2010)

## ISU UNIVERSITAS

# Gempita Kompetisi Olahraga di Fakultas Merah

Saat ini, publik Universitas Indonesia, khususnya mahasiswa sedang ramai dengan Olimpiade UI. Perhelatan olahraga akbar yang melibatkan seluruh fakultas di Universitas Indonesia ini menjadi ajang unjuk gigi kemampuan olahraga setiap fakultas, tak terkecuali Fakultas Hukum.

"Menurut saya Olimpiade UI merupakan suatu prestise tersendiri, karena merupakan wadah pengaktualisasian kejayaan antar fakultas dengan indikator keolahragaan," ujar Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa FH UI, Lidzikri Cesar Dustira.

Olimpiade UI sendiri telah dimulai sejak Senin, 14 November Lalu. FH sendiri pada hari tersebut mendapat giliran kedua untuk bertanding futsal melawan FE. Meski menuai kekalahan, namun beberapa pihak puas dengan suporter FH yang masih semangat mendukung hingga akhir. Ada kemeriahan dukungan warga FHUI di bangku penonton saat itu.

Untuk kesiapan mengenai perhelatan akbar ini, Badan Semi Otonom FH UI tentunya melakukan beberapa cara, salah satunya dengan latihan intensif dan teratur. "Untuk menghadapi Olimpiade, kami melakukan latihan rutin, dua sampai tiga kali seminggu dalam rentang waktu tiga minggu sebelum olimpiade dimulai," ujar Irvin, kontingen FH UI untuk kejuaraan Tenis Meja dari Law Table Tennis Club(LTTC).

### Fakultas Kita Masih Butuh Waktu

Salah satu persoalan yang tidak luput dibicarakan seputar keikutertaan FH dalam Olimpiade FH adalah kurangnya prestasi yang dicapai. Berkaca dari setahun yang lalu, kontingen Fakultas Hukum hanya mendapat 1 emas dan 11 perak. Hal tersebut pun masih dirasa kurang oleh beberapa pihak.

Salah satu yang menjadi faktor kurangnya gelar yang dicapai adalah karena minimnya persiapan oleh beberapa tim. Salah satunya adalah dari Recht Basketball Club, BSO Basket yang mewakili FH UI dalam Olimpiade. Arthur Nelson Christiansen, mahasiswa angkatan 2008 yang menjadi bagian dari tim tersebut turut berkomentar, "Menurut gw, tim yang lebih siap pasti yang menang. Kita lihat, persiapan FH dua tahun lalu lebih matang dibanding setahun yang lalu. Terbutkti dua tahun lalu, FH mampu menang melawan FT di final, sedangkan tahun lalu dengan lawan yang sama FH kalah di penyisihan grup," ujar mahasiswa yang telah tiga tahun berturut-turut mewakil FH dalam Olimpiade UI ini. Rahman alatas, salah satu kontingen dari Tim futsal FH UI menambahkan bahwa selain persiapan kontingen FH UI yang masih butuh waktu, mahasiswa FH UI juga masih minim kesadaran dalam prestasi di bidang non akademis. Kesadaran ini menurutnya adalah untuk seberapa lama persiapan tim dan apresiasi dari mahasiswa FH UI sendiri.

Untuk meningkatkan animo dukungan mahasiswa FH UI terhadap kontingen Olimpiade, Lidzikri mengatakan bahwa BEM FH UI telah melakukan beberapa upaya. Salah satunya adalah pembuatan jaket khusus kontingen. Lidzikri mengatakan bahwa pembuatan jaket kontingen ini bertujuan untuk menghargai dan mengapresiasi kontingen yang mewakili Fakultas di tingkat universitas. "kita berusaha memberikan stimulus untuk kontingen itu sendiri," ujar pria yang akrab disapa Atok ini.

Menanggapi dominasi FISIP yang dalam delapan tahun terakhir berhasil menjadi juara umum, BEM FHUI sebagaimana disampaikan oleh Kepala Departemen Pembinaan BSO, John Engelen, menargetkan cabang-cabang andalan seperti bola basket, renang dan taekwondo untuk tetap meraih medali emas. Target FHUI di olimpiade tahun ini secara umum adalah memperbaiki peringkat tahun lalu (peringkat 13). Penetapan target yang cenderung bersifat realistis tersebut diharapkan berjalan efektif dan menjadi proses perbaikan menuju kejayaan FHUI di olimpiade di kemudian hari. Olimpiade sebagai suatu wadah aktualisasi di bidang olah raga bagi mahasiswa Universitas Indonesia sudah seharusnya diberikan perhatian serius oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi FHUI.

Setiap fakultas tentu berusaha menjadikan perwakilannya yang terbaik di Universitas Indonesia. Harapan mengenai hal ini juga ada dalam kontingen FH UI, salah satunya adalah Irvin, "kita berharap yang terbaik, Do The Best aja," ungkapnya. Menambahkan Irvin, Jojo, ketua panitia persiapan kontingen FH UI juga berharap bahwa kontingen FH bisa mengukir prestasi dalam Olimpiade UI kali ini. "kita juga harusnya bisa lebih baik dari tahun lalu," tutup Jojo.

**Oleh : Irfani Maqoma (FHUI 2009)**

GFWy!

# ISU FAKULTAS

Bulan november akan segera berakhir. Desember yang dingin sekaligus hangat pasti akan tiba menemui kita. Akhir tahun seringkali merupakan pula akhir dari suatu kepemimpinan. Kemunculan aktor-aktor baru terpanggil untuk mengajukan diri dengan rendah hati kepada para terpimpin merupakan hal yang layak untuk selalu kita apresiasi dan publikasi. Sebagai warga FHUI, bentuk apresiasi tersebut kami berikan kepada para bakal calon ketua dan wakil ketua BEM FHUI 2012. Sebagai kumpulan mahasiswa kurang kerjaan, apresiasi tersebut kami rangkai dalam suatu wawancara dengan para bakal calon yang juga adalah guru, teman sekaligus saudara almamater kami sendiri.

Berikut ini lah rangkaian wawancara kami dengan Ali Abdillah, Bisma Khairifadil, Ray Rinaldi, dan Aldo Felix yang sempat tertunda karena adanya pengunduran jadwal tersebut:

## WAWANCARA DENGAN BAKAL CALON KETUA BEM FHUI 2012-2013

***MACUPICU:** Apa motivasi anda mencalonkan diri menjadi Ketua BEM FHUI 2012-2013?*
**Ali :**
Keinginan gue menjadi Ketua BEM berawal dari masa SMA dimana gue dari SMA 10 Bogor yang tidak populer. Awal masuk UI gue sempat kesulitan dengan BOPB dan saat itu gue menjadi Koordinator bagi mahasiswa baru UI 2009 yang bermasalah dengan BOPB. Permasalahan BOPB gue dibantu oleh BEM FHUI. Setelah malang melintang di organisasi kemahasiswaan di FHUI dan UI, gue ingin berkontribusi lebih terutama di BEM FHUI dan kalau bisa di tingkat UI. Karena BEM FHUI telah memberikan banyak bantuan dan pelajaran pada gue.
**Bisma :**
Motivasi gue terkait dengan potensi dan kontribusi anak FHUI dan BEM FHUI yang sangat besar. Oleh karena itu, gue ingin memaksimalkan kontribusi dan potensi dari mahasiswa FHUI.

***MACUPICU:** Siapa tokoh yang menginspirasi anda? Kenapa?*
**Ali:**
Bapak. Gue belajar banyak mengenai ketegasan, leadership dan agama dari beliau.
**Bisma:**
Keluarga. Banyak pengalaman hidup berharga yang gue jalani bersama mereka.

***MACUPICU:** Kontribusi apa yang pernah anda berikan pada FHUI?*
**Ali:**
Kontribusi gue selama ini dalam bentu keorganisasian baik di BPM dan BEM FHUI. Gue juga senang bisa menjadi bagian dalam membantu advokasi pintu barel. Kontribusi tersebut belum cukup, jadi gue ingin berkontribusi lagi.
**Bisma:**
Kontribusi gue melalui kepanitiaan dan dukungan moral. Jadi, gue masih ingin berkontribusi lebih banyak bagi FHUI.



***MACUPICU:** Hal paling aneh apa yang pernah anda lakukan dalam hidup anda sampai saat ini?*
**Ali:**
Suatu waktu ketika gue masih Maba yang belum tahu UI, gue mau pulang dari Balairung. Gue bertanya ke tukang ojek dimana stasiun terdekat, tukang ojeknya menjawab di Pondok Cina. Akhirnya gue naik ojek dari Balairung ke Pocin (hahaha). Gue membayar 3 ribu, ternyata tukang ojeknya minta 5 ribu. Padahal itu dekat banget. Setelah beradu mulut, akhirnya gue membayar 5 ribu juga.
**Bisma:**
Banyak. Contohnya nge-cengin Rey waktu main basket di Justitiade dan semua orang ketawa. (Tim redaksi: Jawabannya yang aneh atau halnya yang aneh, sudahlah!)

***MACUPICU:** Apa film dan lagu terbaik menurut anda?*
**Ali:**
Film paling bagus menurut gue itu, The Last Samurai dan ALI. Kalau musik gue suka dengerin Muse, Efek Rumah Kaca, Dave Koz, dan Maroon 5.
**Bisma:**
Film yang bagus itu Pursuit of Happines dan 3 Idiots, kalau lagu gua sukanya Imagine dari John Lennon.

***MACUPICU:** Menurut kalian anak FH itu gimana?*
**Ali:**
Semuanya punya potensi yang besar tetapi terkadang mempunyai kesibukan yang sangat banyak, jadi potensi tersebut belum bisa dikembangkan dengan maksimal. Di satu sisi, fakultas lain juga sangat mengagumi dan selalu mencari-cari anak FH.
**Bisma:**
Anaknya asik-asik dan cerdas tetapi kekurangannya adalah kecenderungan timbulnya sifat individualis dari anak-anak FHUI.

***MACUPICU :** Mengingat anda berdua merupakan bagian dari BEM FHUI 2011-2012di departemen Polkum yang akan segera berakhir ini, kontribusi apa saja yang telah kalian lakukan dengan jabatan anda masing-masing dalam BEM FHUI 2011-2012 itu?*
**Ali:**
Gw ga berani bilang kontribusi seperti apa saja yang telah gw berikan karena pada dasarnya setiap kerja di BEM FHU adalah kerja bersama. Gw ga berani klaim yang mana yang merupakan kontribusi gw, mudah-mudahan menjadi hitungan amal gw kalo memang ada.
**Bisma :**
Gw ga memberikan kontribusi apa-apa yang berarti, tidak banyak yang gw lakukan dalam BEM FHUI 2011-2012, justru kontribusi Ali yang lebih berarti secara dia menjalankan perannya sebagai wakil departemen politik dan hukum di kepengurusan BEM FHUI 2011-2012 yang akan segera berakhir ini.

# WAWANCARA DENGAN BAKAL CALON WAKIL KETUA BEM FHUI 2012-2013

***MACUPICU:** Apa motivasi anda mencalonkan diri menjadi Ketua BEM FHUI 2012-2013?*
**Rey:**
Semuanya berawal dari banyaknya pengalaman dan pelajaran yang udah gue dapat dari BEM dan FH tetapi gue belum bisa berbuat banyak. Oleh karenanya gue ingin memberikan kontribusi lebih pada FH.
**Aldo:**
Motivasi gue adalah pertama, pengalaman gue di FHUI membuat gue ingin berbuat sesuatu untuk FHUI. Pengalaman yang gue dapat ( jadi BPH Lasale, Staff Bem 2010, PO Pemilu Bem 2011, Pengajar Terbaik Rumah BEM UI); Kedua, Gue dan Ali merupakan representasi keberagaman FHUI. Jadi, gue dan Ali yakin mampu merangkul keberagaman yang ada di FH. Ketiga, Dengan representasi keberagaman FH yang ada pada gue dan Ali maka gue yakin mampu mengharmonisasikan keberagaman yang ada di FH dan membawa kemajuan untuk FHUI.

***MACUPICU:** Siapa tokoh yang menginspirasi anda? Kenapa?*
**Rey:**
Bokap. Selama perjalanan hidup gue dari awal sampai sekarang gue banyak belajar tentang cara struggle untuk hidup dari bokap gue. Beliau menjadi panutan gue dalam hidup
**Aldo:**
Pertama, Yesus Kristus, karena gue belajar bahwa gue diciptakan untuk melakukan perbuatan baik dan belajar mengenai pengorbanan. Kedua, orang tua, dari Ayah gue belajar memaafkan dan dari Ibu gue belajar jadi pribadi yang mandiri dan kuat.

***MACUPICU:** Kontribusi apa yang pernah anda berikan pada FHUI?*
**Rey:**
Kontribusi gue dalambentuk kepanitian dan acara-acara yang dibuat oleh BEM dan ALSA. Gue juga pernah mengikuti MCC ALSA di Universitas Soedirman. Gue juga pernah mewakili FH dalam UIFest (2009), Band (2010) dan terakhir mengiringi Ipul dalam solo dan gue juga berpartisipasi dalam teater.
**Aldo:**
BPH Lasale, Staff BEM 2010, PO Pemilu BEM 2011, Pengajar Terbaik Rumah BEM UI.

***MACUPICU:** Hal paling aneh apa yang pernah anda lakukan dalam hidup anda sampai saat ini?*
**Rey:**
Gue lagi naik motor bareng teman, disamping gue ada mobil isinya cewek semua. Gue melambaikan tangan ke mereka. Waktu gue mau ngelewatin mobil mereka ternyata di depan motor gue ada batu dan gue nabrak terus jatuh. Motornya rusak dan gue luka-luka. Cewek dalam mobil malah ketawa dan akhirnya melambaikan tangan.

**Aldo:**
Hmm, gue pernah berantem sama Guru SMA gue (SMA Penabur) di Aula Sekolah. Menurut gue aneh karena setau gue belum pernah ada yang berantem sama guru di penabur. Waktu itu gue adalah wakil ketua pada acara sekolah gue, berantem maksud gue tuh dalam adu mulut dengan Guru tersebut di depan temen2 satu angkatan gue. Setelah itu terjadi, gue berinisiatif untuk meminta maaf kepada temen2 di tiap kelas dan kepada Kepala Sekolah.

***MACUPICU:** Apa film dan lagu terbaik menurut anda?*
**Rey:**
Gue suka film 500 Days of Summer sama sekuelnya film Merah Putih. Kalo band, gue suka Incognito, Sergio Mendes sama Efek Rumah Kaca.
**Aldo:**
Jujur aja, gue bukan penggemar film dan gue tidak terlalu mengikuti perkembangan musik. Kalau menurut saya, film terbaik yang pernah ada dan saya tonton adalah Toy Story. Untuk lagu, kalau tidak salah judulnya Nyanyian Rindu yang dinyanyikan oleh Ebit G. Ade. Gue suka lagu tersebut karena lagu tersebut sering diputar nyokap.

***MACUPICU:** Menurut kalian anak-anak FH itu gimana?*
**Rey:**
Setiap individu punya potensi besar tetapi banyak yang belum mau memunculkan potensinya tersebut.
**Aldo:**
Anak FH sangat toleran dengan keberagaman yang ada. Kekurangannya adalah anak FH terlalu sibuk sama dirinya sendiri dan kegiatannya masing-masing.

Kesimpulan wawancara: Dari kedua pasangan bakal calon ini sama-sama kurang melepaskan rasa humor dalam diri mereka. Suasana saat wawancara kayak lagi baca cerpen-cerpen thriller ala Edgar Allan Poe. Mukanya pada tegang semua. Padahal yang wawancara cowok bukan cewek. Hahaha.
Selanjutnya, kami sajikan juga wawancara dengan Fahri Siagian:

# WAWANCARA DENGAN PROJECT OFFICER PEMILU BEM & BPM 2012

***MACUPICU:** Pada tanggal berapa verifikasi seharusnya dilakukan?*
**Fahri:**
Jadi begini, pengambilan formulir pencalonan BEM BPM dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 18 Nov 2011. Pengembalian formulir beserta kelengkapan persyaratan dilakukan pada tanggal 18 Nov 2011. Sidang verifikasi dilakukan pada tanggal 19 Nov 2011.

***MACUPICU:** Mengapa ada pengunduran jadwal?*
**Fahri:**
Jadi begini, pengunduran jadwal dilakukan karena sampai pada tanggal 18 Nov silam baru satu pasangan untuk BEM yang mengembalikan formulir pendaftaran pencalonan beserta kelengkapan persyaratan dan belum ada sama sekali yang mengembalikan formulir BPM.

Data yang ada adalah seperti ini, yang mengambil formulir pendaftaran pencalonan BPM ada 5 orang lalu yang mengambil formulir pendaftaran pencalonan Ketua/Waka BEM ada 3 pasangan. Menurut ketentuan, jika sampai pada saat pengembalian formulir beserta kelengkapan persyaratan hanya 1 pasangan yang mencalonkan diri maka waktu pengambilan formulir pendaftaran diundur selama 3 hari. Karena 3 hari yang dimaksud menimbulkan makna yang ambigu (3 hari kalender atau 3 hari kerja) maka pantia pemilu mengeluarkan SK yang menegaskan 3 hari yang dimaksud adalah 3 hari kerja sehingga waktu pengambilan dan pengembalian formulir pendaftaran pencalonan BEM BPM diperpanjang hingga hari Rabu tanggal 24 Nov 2011 pukul 16.00 WIB (setingan waktu mengikuti waktu yang ada di BlackBerry settingan awal).

***MACUPICU:*** *Pada hari itu yaitu hari batas akhir pengembalian formulir pendaftaran pencalonan (tanggal 18 Nov 2011 maks pukul 16.00), siapa satu pasangan yang sudah mengembalikan formulir pendaftaran pencalonan beserta kelengkapan persyaratan?*
**Fahri:**
Pasangan Ali Abdillah dan Aldo Felix J. pada hari Jumat, 18 Nov 2011 pukul 14.45.

***MACUPICU:*** *Apakah pengunduran jadwal tersebut memiliki prosedur tertentu dalam pelaksanaannya (secara yuridis)?*
**Fahri:**
Ya, pelaksanaan pengunduran tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang ada.

***MACUPICU:*** *Sidang verifikasi akan diadakan secara tertutup atau terbuka? Jelaskan mengapa?*
**Fahri:**
Sidang verfikasi akan dilakukan secara tertutup agar pelaksanaan sidang verfikasi dapat terlaksana dengan fokus. Jika nanti ada keberatan mengenai hasil sidang verifikasi maka yang berhak mengajukan keberatan tersebut adalah Balon (Bakal Calon/Calon). Jadi, bila terdapat bakal calon yang merasa keberatan atas hasil keputusan rapat verifikasi, pasangan tersebut dapat mengajukan keberatan kepada BPM.

***MACUPICU:*** *Siapa saja yang berhak untuk ikut pelaksanaan sidang verifikasi?*
**Fahri:**
Yang berhak adalah, BPM, panitia Pemilu, dan Bakal calon dengan satu orang Tim Sukses.



# CERITA SINGKAT

## Dominasi Rasa, Ketidakberpihakan Asa

Semu merambat dalam hening yang tenggelam ketika mendapatimu tergabung dalam golongan yang tak menentu. Yang membiarkan perlahan kau jauh dari jarak pandang dan aku berusaha keras untuk mengabaikan. Keras, sekeras tekadmu untuk pergi bersama mereka, menyusuri jalan yang aku tak tahu berujung kemana. Aku membatasi hatiku untuk tak berkata, "Mereka merubah! Kamu berubah! Dan kita terpisah antara alam yang tak ku mengerti akan menjadi seperti apa." Tapi tak bisa, aku tak kuasa.

Peristiwa ini sekitar tiga bulan yang lalu, aku ingat betul ketika pemikiran-pemikiranmu yang tak biasa telah kau buka untuk orang-orang yang dengan segala dikte ide-ide mengunjungimu, menjamah sel-sel otakmu, merangkul sifat pejuangmu untuk ikut bersama mereka demi membangun karakter kelompok yang entah apa, menyusun semangat nilai-nilai yang tak tahu akan jadi apa, berkorban mati-matian yang entah untuk siapa. Singkatnya, mereka mempengaruhimu.

"Ra, aku akan memulai. Pemikiran mereka beda. Mereka kuat. Mereka mampu. Mereka tahu. Mereka mau. Dan yang lebih hebat lagi, mereka selalu!", Alif menumpahkan cerita sesaat setelah bertemu dengan sekawanan pemikir yang akan memperjuangkan cita-cita mereka.

"Tapi dengan kamu mendukung mereka berarti ada pemikiran yang kamu tinggalkan. Ketika kamu ada di dalam mereka berarti kamu akan menjadi mereka. Bukan lagi kamu sendiri. Semua yang kita bicarakan tentang ketidakberpihakan akan kamu tinggalkan. Kamu secara sadar atau tidak akan memisahkan diri dari apa yang telah kamu jalankan selama ini. Kamu harus siap asing dan mungkin dimusuhi oleh pihak lainnya yang tak sama denganmu.", Aku mempertanyakan, aku memberi pernyataan.

"Ini pilihan, Aurora. Aku memilih ini. Aku pikir kamu akan mendukungku. Setiap orang tidak akan pernah ada yang obyektif terlebih netral seratus persen. Semua orang hidup dengan konsep pribadinya, menilai dengan pemahaman individualnya, memutuskan dengan keberpihakannya. Aku bukan ingin menguasai, setidaknya aku ingin orang-orang selain aku tidak dikuasai di tangan yang salah. Aku ingin mereka bebas dari dominasi. Karena itu aku ikut mereka, berjuang bersama orang-orang yang bekerja dengan hati untuk melepaskan mereka dari penjara ideologi sempit selama ini.", Alif berucap seperti pidato di Istana Kepresidenan.

Aku menjawab dengan tenang, "Melepaskan orang-orang lain dari penjara ideologi yang sekarang menjalar dengan menanamkan ideologi kalian yang baru? Apa bedanya kamu dengan yang lama?"

Alif diam. Wajahnya seketika temaram.

Berbulan aku membiarkanmu menikmati perjuanganmu untuk bersama dengan orang-orang yang kau anggap kuat. Kini kau seakan berkorban membiarkan dirimu berubah dimensi, yang aku tak tahu lagi bagaimana cara menyapamu.

Kini kau bagian dari hegemoni.

Begitu juga denganku, namun ternyata aku telah lama mengalami. Andai saja kau tahu. Berbeda denganmu, aku didominasi hanya pada bagian hati. Olehmu, penguasa rasa yang menghampiri. Aku membiarkan matamu, tanganmu, senyummu, caramu berbicara dan memperhatikanku... Ya sekelompok organ-organ utama dan pembantu dalam dirimu menggerogoti otakku. Merasuki hari-hariku. Mempengaruhi perilaku milikku.

Aku tak tenang ketika kita tidak lagi menghabiskan waktu bersama, tak lagi meminum air yang sewarna, tak lagi menyanyikan lagu yang senada.
Ketika kau terkontaminasi dengan mereka.

Kau,
Aku,
Kita.

Seakan tak mungkin lagi ada. Terpisah oleh relung tak bersahaja karena konsep kita akan hidup bebas tak lagi merona.

Namun kau berhasil mempertahankan dirimu untuk selalu muncul dalam tiap detik gerakku. Selalu seperti itu. Kau menanam rohmu di dalamku. Dan ku anggap hegemoni rasa adalah hal yang wajar.

Tapi aku pun sadar kau berubah dan tak kembali lagi. Aku pun mengerti bahwa hanya aku yang berkuasa atas hatiku sendiri, aku lelah didominasi oleh harapan semu tentang "kebersamaan kita berdua" ketika ku tahu kau lebih memilih sistem-sistem untuk berkuasa di atas puncak dunia yang kau anggap nirwana daripada ketidakberpihakan yang bagiku lebih menenangkan. Kini ku putuskan untuk perang posisi dalam keadaan ini dan aku dengan segera melakukan perang pergerakan untuk memahami keputusanmu. Walau semua ini yang membuat kita tak menyatu.

Bagiku hegemoni bisa saja terjadi bahkan bagimu yang dulu mengagumi kebebasan dan ketidakberpihakan.

Tapi bagiku, hegemoni adalah pilihan. Terlebih bila hati yang jadi sasaran. Aku tak akan membiarkan hati yang jadi korban, karena aku penguasa yang seutuhnya berhak mempertahankan. Bukan kau, bukan yang lain.

Pun mengenai nilai-nilai moral, politik, budaya yang lama kita perbincangkan, akan aku biarkan naluri yang menentukan agar tak mudah hidup ini terkontaminasi atas nama mereka yang menganggap dirinya dominan.

*Oleh Mutia Zahra Feriani*



# EVENT OF ok. VIDEO THE MONTH

ok. VIDEO FLESH

**OK. Video FLESH** – Jakarta International Video Festival 2011: "Special Screening 25 Inspiring Music Videos in Indonesia (2001-2011) and Music Concert"
Minggu, 13 November 2011 Graha Bhakti Budaya Building, Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat

PEMUTARAN KHUSUS 25 VIDEO MUSIK INDONESIA YANG MENGINSPIRASI (2001-2011)
Program ini mempersembahkan 25 video musik yang paling menginspirasi dari band dan musisi Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun. Sejumlah video musik terpilih ini memiliki elemen-elemen artistik, kreativitas, dan kecenderungan untuk berbeda dari logika video musik komersil pada umumnya. Karya-karya video musik tersebut menunjukkan kekuatan proses kolaborasi pada tataran audio-visual; musik; penulisan dan gambar; dan membuat kita sadar bahwa video musik bisa menjadi media yang efektif untuk berkomunikasi, serta bisa menjadi sumber inspirasi bagi semua kalangan, khususnya para pemerhati dan penggemar musik, pembuat video dan penonton, atau bagi siapa saja yang tertarik.

Daftar video yang akan diputar:

- "Selecta Pop" – Club Eighties (Platon, 3'9", 2001)
- "Mendekati Surga" – Koil (Xonad/Cerahati, 4', 2002)
- "Life Keeps On Turning" – Mocca (Lynda Irawaty, 4'2", 2006)
- "Burn" – Brisik (Ari Satria Darma, 1'4", 2002)
- "Ode to A Scar" – Anomic Ratrap (Satellite of Love, 3'22", 2002)
- "Train Song" – Lain (The Jadugar, 3'16", 2003)
- "Modern Bob" – The Upstairs (Syauqi Tuasikal, 3'37", 2004)
- "Celaka" – Kronchonk Chaos (Aswan Tantra, 5'58", 2004)
- "Taste of Harmony" – Homogenic (Cerahati, 3'47", 2004)
- "A.S.T.U.R.O.B.O.T." – Goodnight Electric (Anggun Priambodo, 3'51", 2005)
- "Eksploitasi" – Teknoshit (Eddy Cahyono, 4'20", 2002)
- "Lihat" – SORE (Zeke Khaseli & Ramondo Gascaro, 4'57", 2005)
- "Lingkar Labirin" – The Brandals (Aksara Record: The Jadugar, 3'53", 2004)
- "Serigala Militia" – Seringai (Tromarama, 4'32", 2006)
- "Dia Adalah Pusaka Sejuta Umat Manusia Yang Ada Di Seluruh Dunia – Naif (The Jadugar, 3'53", 2003)
- "Detektif Flamboyan – C'mon Lennon (Henry Foundation, 4', 2004)
- "Absolute Beginner Terror" – Teenage Death Star (Anggun Priambodo, 2'26", 2007)
- "Mighty Love" – Zeke & The Popo (Bian Dwijo, 4'30", 2008)
- "Menulis Lagu Cinta" – Bite (Heytuta, 3'52, 2009)
- "Banyak Asap Disana" – Efek Rumah Kaca (Hubert Famosando dan Wolfgang Xemandros, 4'28", 2009)
- "Amerika" – Armada Racun (Armada Racun, Hyde Project dan Batu&Gunting, 2'32", 2011)
- "Wanderlust" – Santa Monica (Dibyokusumo Hadipamenang, R Hatumena dan Anton Ismael, 4'25", 2007)
- "Mesin Penenun Hujan" – Frau (Nana Miyagi & Dolly Rosseno, 3'3", 2010)
- "Jakarta Motor City" – Sir Dandy (Tandun, 4'24", 2011)
- "Ode Buat Kota" – Bangku Taman (Anggun Priambodo, 4'2", 2010)

**KONSER MUSIK**
Bersama: The Upstairs, Bangkutaman, dan White Shoes & The Couples Company.

**"VIDEO MAPPING"**
Sebuah teknik menciptakan ilusi optik dengan memproyeksikan gambar di atas obyek-obyek yang berbeda dengan grafik video digital.
Seniman: Ricky Baybay Janitra, Chiefy Flickerscreen, Abi Rama.

**MUSIK AREA BALKON:**
Pertunjukan musik oleh Sir Dandy and Hightime Rebellion.

"Acara seni multimedia persembahan ruangrupa yang dikemas secara jempolan berpadu dengan semangat anti-kemapanan para penggiat video clip bercita rasa tinggi. Pemutaran video musik cutting-edge pilihan yang diselingi oleh penampilan musisi-musisi independen disusun dalam suatu rangkaian ciamik di tengah-tengah gempuran hegemoni video musik komersil. Kemeriahan merayakan apa yang telah diperjuangkan dalam kurun waktu kira-kira sepuluh tahun dapat tersalurkan dalam suatu acara yang berkelas pula inspiratif"

**Oleh Aldo Ersan (FHUI 2009)**

ok. VIDEO FLESH
5th Jakarta International Video Festival 6 - 17 October 2011

# BERITA SEDIKIT

**ALSA CARE ACCOUSTIC DAY:** GEBRAKAN KECIL-KECILAN

Kantin FHUI yang terkenal ekslusif dengan penataan teratur menjurus kaku digoyang oleh aksi-aksi grup musik karbitan. Para penampilnya adalah Bojer, Trafficoustic, Callista and Fadil, Edward and The KKK, The Reunion, dan Tanah Kering. Di akhir acara, headliner rahasia memunculkan diri, mengangkat gitar, sendirian dan kemudian membuka penampilan lima belas menitnya yang menyita perhatian dengan pertanyaan klise, "Do you like Rock and Roll?" Untuk sesaat, sekitar 4 jam lamanya, muka-muka lelah sehabis menghadapi minggu ujian tengah semester berubah drastis menjadi penuh keriaan. Suasana sejenis itu, tepatnya pada tanggal 7 November 2011, pukul dua hingga setengah enam sore akan terus terekam dan diharapkan dapat berkelanjutan.

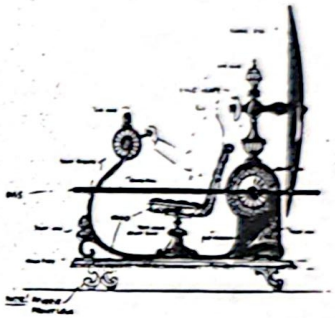
**PAGELARAN RAKYAT:** DARI KAMI, UNTUK KAMI, OLEH KAMI

'Perubahan dalam Kebersamaan' menjadi tag-line pagelaran yang diadakan pada 17, 19, dan 25 November 2011. Bentuk-bentuk acara yang dilakukan adalah diskusi dengan isu kekerasan pada wanita. Diskusi ini diberi nama 'SEKSH' yang mendatangkan pembicara dari Komnas Perempuan, Woman Crisis Center, Dosen Wanita dan Hukum dari FHUI dan Bayu Oktara. Menyusul pada tanggal 19 November 2011 dilakukan pengobatan massal yang bekerja sama dengan Badan Otonom Bantuan Medis FKUI di Larangan, Ciledug, Tangerang Selatan. Pengobatan Massal ini didatangi oleh sekitar 120 orang. Acara Puncak Pagelaran Rakyat adalah didatangkatnya dedengkot blues Indonesia yaitu Gugun Blues Shelter yang juga menampilkan The Panas Dalam dan Lamuru. Acara puncak ini dibuka oleh penampilan dari band dari anak jalanan, band binaan dari Comdev di larangan dan komunitas band LBH Jakarta.

**UI4MCCMK & UNAIR :** KEJAYAAN FHUI

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, FHUI mengikuti Mooting Mahkamah Konstitusi. Di tanggal 13 November 2011 dilaksanakan 2 peradilan semu sekaligus yaitu di MK dan Unair. Hasil yang didapat dari pasukan FHUI sangat membanggakan dimana FHUI mendapat peringkat 5 dan berkas terbaik di Mooting Mahakamah Konstitusi sedangkan di Unair, FHUI meraih juara 2 dan predikat Penasihat Hukum Terbaik serta berkas terbaik. Maju terus pasukan FHUI, tegakkan panji-panji FHUI.

# ALTOGETHER NOW!



**Edisi # 3**
**Desember**

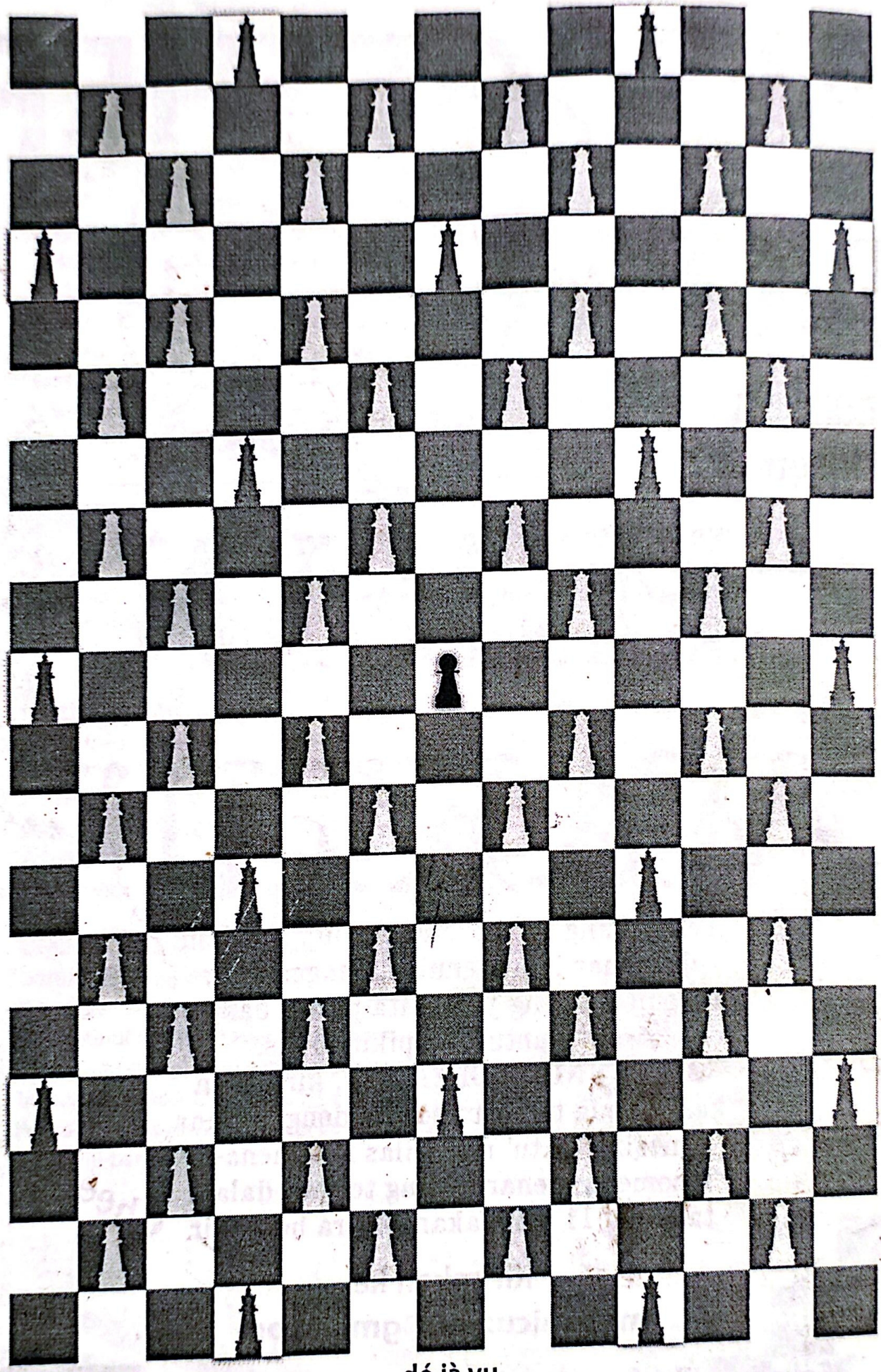
# "MESIN WAKTU"

Penghujung tahun. Musim Hujan. Diam di kamar lalu menulis, menggambar apapun itu yang jelas kita punya banyak waktu untuk berpikir kritis.
AYO MUNDUR SETAHUN, kirimkan karya anda tersebut sesuai dengan tema 'mesin waktu' mengulas fenomena-fenomena menarik yang terjadi dalam tahun 2011 yang akan segera berakhir.

Cheers!

**Kirimkan ke**
**macupicuzine@gmail.com**

Sekalian, like fan page kami MACUPICU Zine di facebook



dé·jà vu